

**PEMIKIRAN MUHAMMAD ASY-SYAIBĀNĪ TENTANG
KASB DAN RELEVANSINYA DENGAN HUKUM
EKONOMI SYARIAH**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI
SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER HUKUM**

OLEH:

**TAUFIQ HIDAYAT HASIBUAN, LC.
NIM: 23203011166**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PEMBIMBING:

DR. H. HAMIM ILYAS, M.AG.

**MAGISTER ILMU SYARIAH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan penguatan kerangka hukum ekonomi syariah yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan material, tetapi juga menekankan nilai keadilan, etika ekonomi, dan tanggung jawab sosial di tengah tantangan globalisasi dan digitalisasi. Konsep *kasb* (usaha atau kerja) sebagaimana digagas oleh Imam Muhammad asy-Syaibānī dalam Kitab *al-Kasb* menjadi salah satu rujukan penting dalam khazanah ekonomi Islam klasik. Pemikiran asy-Syaibānī menegaskan bahwa kerja bukan sekadar aktivitas ekonomi, tetapi juga ibadah dan sarana distribusi keadilan sosial. Penelitian ini berangkat dari pertanyaan mendasar mengenai bagaimana pemikiran asy-Syaibānī tentang *kasb* dapat diaktualisasikan dalam kerangka hukum ekonomi syariah modern.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (*library research*). Sumber utama yang dianalisis adalah Kitab *al-Kasb* karya Muhammad asy-Syaibānī dengan menggunakan pendekatan hermeneutika Friedrich Schleiermacher. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan penafsiran teks klasik secara mendalam dengan mempertimbangkan konteks historis, linguistik, dan psikologis penulisnya. Dengan demikian, nilai-nilai *kasb* dapat digali, dipahami, dan diterapkan dalam praktik hukum ekonomi syariah kontemporer. Kerangka hukum ekonomi syariah dijadikan pijakan normatif untuk menghubungkan gagasan *kasb* dengan isu-isu hukum bisnis Islam di era globalisasi dan digitalisasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemikiran asy-Syaibānī tentang *kasb* relevan dengan prinsip-prinsip hukum ekonomi syariah, khususnya dalam mendukung terwujudnya *maqāṣid al-sharī‘ah* seperti menjaga harta (hifz al-māl), keadilan distribusi, dan etika usaha. Melalui pendekatan hermeneutika, nilai-nilai kerja Islami seperti kejujuran, tanggung jawab, dan keadilan dapat diintegrasikan ke dalam praktik *e-commerce*, perlindungan pekerja, serta penguatan regulasi usaha syariah yang adaptif terhadap tantangan era digital. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam penguatan hukum ekonomi syariah yang berkeadilan, berkelanjutan, dan kontekstual.

Kata Kunci: *Kasb Imam Muhammad Asy-Syaibānī, Hermeneutika Schleiermacher, Hukum Ekonomi Syariah.*

ABSTRACT

This research is motivated by the need to strengthen the framework of Islamic economic law, which is not only oriented towards material profit but also emphasizes justice, business ethics, and social responsibility amid the challenges of globalization and digitalization. The concept of *kasb* (work or effort) as initiated by Imam Muhammad asy-Syaibānī in his work *Kitab al-Kash* is one of the fundamental references in classical Islamic economic thought. Asy-Syaibānī's thought emphasizes that work is not merely an economic activity but also an act of worship and a means of achieving social justice. This research addresses the fundamental question of how asy-Syaibānī's concept of *kasb* can be actualized within the framework of contemporary Islamic economic law.

This study uses a qualitative method with a library research approach. The primary source analyzed is *Kitab al-Kash* by Muhammad asy-Syaibānī, using Friedrich Schleiermacher's hermeneutics as the main theoretical approach. This approach allows an in-depth interpretation of classical texts by considering the historical, linguistic, and psychological context of the author. Thus, the values of *kasb* can be explored, understood, and applied in the context of modern Islamic economic law. Islamic economic law serves as the normative foundation to link the concept of *kasb* with contemporary issues in Islamic business law in the era of globalization and digitalization.

The results of this research show that asy-Syaibānī's concept of *kasb* is highly relevant to the fundamental principles of Islamic economic law, especially in supporting the realization of the *maqāṣid al-sharī‘ah*, such as the protection of wealth (*hifz al-māl*), fair distribution, and business ethics. Through the hermeneutical approach, Islamic work values such as honesty, responsibility, and justice can be integrated into e-commerce practices, worker protection, and the strengthening of sharia business regulations that are adaptive to digital era challenges. This research is expected to contribute theoretically and practically to strengthening a fair, sustainable, and contextual Islamic economic legal framework.

Keywords: *Kasb, Muhammad asy-Syaibānī, Schleiermacher's Hermeneutics, Islamic Economic Law.*

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal: Tesis Saudara Taufiq Hidayat Hasibuan, Lc.

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Taufiq Hidayat Hasibuan, Lc.

NIM : 23203011162

Judul : *Pemikiran Muhammad Asy-Syaibānī Tentang Kasb Dan Relevansi Dengan Hukum Ekonomi Syariah.*

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister Ilmu Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Magister Hukum.

Dengan ini kami mengharap agar tesis atau tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 22 Mei 2025 M

24 Dhū al-Qa'dah 1446 H

Pembimbing

,



Dr. H. Hamim Ilyas, M.Ag.

NIP. 19610401 198803 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-778/Un.02/DS/PP.00.9/07/2025

Tugas Akhir dengan judul : PEMIKIRAN MUHAMMAD ASY-SYAIBANI TENTANG KASB DAN RELEVANSINYA DENGAN HUKUM EKONOMI SYARIAH

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : TAUFIQ HIDAYAT HASIBUAN, Lc

Nomor Induk Mahasiswa : 23203011166

Telah diujikan pada : Rabu, 18 Juni 2025

Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Pengaji I

Dr. H. Hamim Ilyas, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6877166da779



Pengaji II

Dr. H. Syaiful Mudawam, M.A., M.M.
SIGNED

Valid ID: 685c8591841c4



Pengaji III

Dr. Abdul Mughits, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6854f9ca01985



Yogyakarta, 18 Juni 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

Prof. Dr. Ali Sodiqin, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 686b1a3901d04

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Taufiq Hidayat Hasibuan, Lc.

NIM : 23203011166

Prodi : Magister Ilmu Syariah

Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan bebas plagiarisme. Jika dikemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 22 Mei 2025 M
24 Dhū al-Qa'dah 1446 H

Saya yang menyatakan,



Taufiq Hidayat Hasibuan, Lc.

NIM: 23203011166

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يَبْعَثُ لِهَذِهِ الْأُمَّةِ عَلَىٰ رَأْسِ كُلِّ مائَةٍ سَنَةٍ مِّنْ يَجْدِدُهَا دِينَهَا

Sesungguhnya Allah akan mengutus untuk umat ini pada setiap awal seratus tahun seorang yang akan memperbaharui (*tajdid*) agama ini. (HR. Abu Dawud, no. 4291).

كن في الدنيا كأنك غريب أو عابر سبيل

Jadilah di dunia ini seakan-akan kamu orang asing atau seorang musafir (yang sedang dalam perjalanan). (HR. al-Bukhari, no. 6416)

إِنِّي عَبْدٌ لِجُوعٍ مَرَّةٍ وَأَشْبَعٌ أُخْرَىٰ فَإِذَا جَعَتِ الصَّبْرَتِ وَإِذَا شَبَعْتِ الشُّكْرَتِ

Sesungguhnya aku hanyalah seorang hamba. Adakalanya aku lapar dan adakalanya aku kenyang. Jika aku lapar, aku bersabar. Dan jika aku kenyang, aku bersyukur. (Hadist) Disebutkan oleh Imam asy-Syaibānī dalam *al-Kasb* dan al-Ghazali dalam *Ihya' 'Ulum al-Din*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul "Pemikiran Muhammad asy-Syaibānī tentang *al-Kasb* dan Relevansinya dengan Hukum Ekonomi Syariah. Tesis ini secara khusus penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta yang dengan kesabaran, doa, dan kasih sayangnya telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi utama dalam setiap proses kehidupan dan pencapaian akademik penulis. Begitu pula kepada saudara dan saudari kandung penulis yang telah memberikan doa, semangat, dukungan, dan kebersamaan yang memperkuat keteguhan penulis dalam menyelesaikan studi ini.

Penulis juga menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang mendalam kepada bapak Dr. Hamim Ilyas, selaku dosen pembimbing penulis, yang mana atas bimbingan, arahan, serta perhatiannya proses penyusunan tesis ini dapat selesai pada waktunya. Pandangan dan masukan beliau telah memperkaya substansi penelitian ini dan membentuk cara berpikir penulis yang lebih koheren, kritis dan sistematis. Demikian juga, kepada rekan-rekan seperjuangan yang telah menjadi bagian dari perjalanan intelektual penulis, terima kasih atas kebersamaan, diskusi, dan dukungan yang tak ternilai. Semoga tesis ini dapat menjadi sumbangsih dalam pengembangan keilmuan Islam, khususnya dalam bidang hukum ekonomi syariah, serta memberi manfaat bagi pembaca dan kalangan akademisi.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ť	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

سنة	ditulis	<i>Sunah</i>
علة	ditulis	<i>‘illah</i>

III. Ta’Marbuṭah diakhir Kata

- a. Bila dimatikan ditulis dengan “h”

المائدة	ditulis	<i>al-Mā’idah</i>
إسلامية	ditulis	<i>Islāmiyyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia , seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

مقارنة المذاهب	Ditulis	<i>Muqāranah al-Mazahib</i>
----------------	---------	-----------------------------

IV. Vokal Pendek

1.	----- Ó -----	fathah	Ditulis	A
2.	----- Ó -----	kasrah	Ditulis	I
3.	----- Ó -----	ḍammah	Ditulis	U

V. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif إِسْتِحْسَان	ditulis ditulis	Ā <i>Istihsān</i>
2.	Fathah + ya' mati أَنْثَى	ditulis ditulis	Ā <i>Unsā</i>
3.	Kasrah + ya' mati الْعَلَوَانِي	ditulis ditulis	ī <i>al-'Ālwānī</i>
4.	Dammah + wāwu mati عُلُوم	ditulis ditulis	Û <i>'Ulūm</i>

VI. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati غَيْرُهُمْ	ditulis ditulis	Ai <i>Gairihim</i>
2.	Fathah + wāwu mati قُول	ditulis ditulis	Au <i>Qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَانْ شَكْرَتْمَ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Qurān</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

الْرَسَالَة	Ditulis	<i>ar-Risālah</i>
الْنِسَاء	Ditulis	<i>an-Nisā'</i>

IX. Penulisan Kata-kata Dalam Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

أَهْل الرأْي	Ditulis	<i>Ahl ar-Ra'yi</i>
أَهْل السُّنَّة	Ditulis	<i>Ahl Sunah</i>

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم
الحمد لله رب العالمين، والصلوة والسلام على اشرف الانبياء
والمرسلين، نبينا محمد وعلى آله وصحبه اجمعين
اما بعد، فبفضل الله وتوفيقه وعونته، قد تمكنت من اعداد
هذه الرسالة التي هي احد متطلبات الحصول على درجة الماجستير.
وانني لارجو من الله تعالى ان يجعل هذا العمل خالصا لوجهه الكريم،
وان ينفع به الاسلام وال المسلمين

Segala pujian hanya milik Allah Swt Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayahnya kepada kita semua. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah saw selaku nabi akhir zaman sekaligus pelopor keilmuan yang telah membawa keberkahan dan petunjuk kepada peradaban manusia. Alhamdulillah penulis telah menyelesaikan program Magister di Prodi Ilmu Syariah pada Konsentrasi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga ini semua tidak terlepas dari dedikasi dan bantuan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Untuk itu kepada setiap pihak yang sudah membantu sampai sejauh ini, maka izinkanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

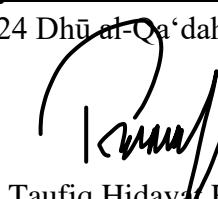
2. Prof. Dr. Ali Sodiqin, M.Ag. selaku Dekan dan Jajaran Wakil Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Siti Jahroh, S.H.I. M.SI. dan Dr. Diky Faqih Maulana, M.H. selaku ketua dan Sekretaris Prodi Magister Ilmu Syariah Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Prof. Dr. Fathorrahman, S.Ag., M.Si. Selaku Dosen pembimbing akademik penulis selama berkuliah di Magister Prodi Ilmu Syariah Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Hamim Ilyas, S.Ag., M.Ag. selaku Dosen pembimbing tesis penulis yang ramah dan rendah hati yang telah memberikan waktu luang, tenaga serta pikirannya dalam membimbing penulis hingga Tesis ini selesai.
6. Seluruh Dosen Fakultas Syari'ah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan wawasannya kepada penulis, diantaranya yaitu: Prof. Dr. H. Syamsul Anwar, M.A. Dr. Samsul Hadi, S.Ag., M.Ag, Dr. Abdul Mughits, S. Ag., M.Ag. Dr. Ocktoberrinsyah, M.Ag, Dr. Moh. Tamtowi. M.Ag. Dr. Kholid Zulfa, M.Si., Dr. Widyarini, M.M.
7. Orang tua penulis sekaligus *The Main Character* atau contoh berkehidupan bagi penulis sedari penulis kecil hingga dewasa ini yaitu Ayahanda almarhum H. Abdul Hadi Hasibuan yang telah mendedikasikan dan

mengorbankan jiwa dan raganya demi menghidupi dan menyekolahkan kami sekeluarga dan juga tentunya Ibunda tercinta penulis Hj. Nurjelita selaku pelipur lara dan penyejuk hati penulis yang senantiasa mendukung Langkah penulis. Serta tidak lupa pula kepada saudara dan saudari kandung penulis abangda Muhammad Ihsan Hasibuan, adik penulis Hasan Fadli Hasibuan, Amir Hasan Hasibuan, Majidah Ulfah Hasibuan, Arini Mawaddah Hasibuan, Audia Silmi Hasibuan. yang selalu mensupport agar terselesaikannya karya penelitian ini.

8. Teman-teman seperjuangan: Muhammad Rajib, Muhammad Hamzah, Fachmi Kurniawan, Iqrar, Salafussholihin, Ikmal fata, Alfaricki, Neyla, Izza Safta, Randi,Ulfa, Riko, Rafiah, Nurul Izzah, Badriyah, Mbak Ana, Laily, Dewi, Isna, Adi. Dan teman seperjuangan di masjid al-Jami' Warungboto Baginda Syarif, Mualuddin, dan teman sepengajaran di Mahad islamy Banguntapan.
9. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu selama berada di kota Yogyakarta. Semoga segala kebaikan yang teman-teman berikan berbalas kebaikan di sisi Allah Swt.

Yogyakarta, 22 Mei 2025 M

24 Dhū al-Qa'dah 1446 H



Taufiq Hidayat Hasibuan

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vi
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Telaah Pustaka	6
F. Kerangka Teori	9
G. Metode Penelitian	14
H. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II DEFENISI DAN SEJARAH	
HERMENEUTIKA	21
A. Defenisi dan Ruang Lingkup Hermeneutika ...	21
B. Sejarah Singkat Perkembangan Hermeneutika	29
1. Hermeneutika Teks Mitos	30
2. Hermeneutika Teks Bibel	31
3. Hermeneutika Umum.....	44

C. Aliran Hermeneutika dari Sudut Pandang	
Pemaknaan Teks	52
1. Aliran Obyektivis.....	52
2. Aliran Subyektivis	54
3. Aliran Obyektivis-Cum-Subyektivis.....	57
D. Hermeneutika Friedrich Schleiermacher	58
1. Biografi Schleiermacher	58
2. Pemikiran Hermeneutika Schleiermacher...60	
BAB III AL-KASB DAN HUKUM EKONOMI	
SYARIAH	76
A. Kehidupan Muhammad Asy-Syaibānī dan	
Pengaruhnya Dalam Fikih Islam	76
1. Biografi dan Kehidupan Intelektual	
Muhammad Asy- Syaibānī	76
2. Perhatian dan Kontribusinya Terhadap	
Keilmuan	83
3. Pujian Para Ulama dari Kalangan Guru	
dan Muridnya	92
B. <i>Al-Kasb</i>	94
1. Pengertian <i>Al-Kasb</i>	94
2. Klasifikasi Usaha Menurut Asy-Syaibānī.103	
3. Manakah Yang Lebih Mulia Orang Kaya	
atau Orang Fakir	106
C. Hukum Ekonomi Syariah	111
1. Pengertian Hukum Ekonomi Syari'ah ..	111
2. Sumber Hukum Ekonomi Syariah	113
3. Ruang Lingkup Ekonomi Syariah.....	116

4. Isu-isu Terkait Larangan dalam Hukum Ekonomi Syariah.....	117
BAB IV ANALISIS PEMIKIRAN MUHAMMAD ASY-SYAIBĀNĪ TENTANG KASB DAN RELEVANSINYA DENGAN HUKUM EKONOMI SYARIAH	120
A. Analisis Pemikiran Muhammmad Asy-Syaibānī tentang <i>Kasb</i>	120
B. Analisis Hermeneutika Terhadap Teori <i>Kasb</i>	124
C. Relevansi dengan Hukum Ekonomi Syariah di Era Modern	127
D. Analisis Korelasi Teori <i>Kasb</i> Muhammad Asy-Syaibānī dengan Konsep <i>Kulliyah</i> (Universalitas/Prinsip Umum) dan <i>Juz'iyyah</i> (Partikularitas/Kasus Spesifik)	134
BAB V PENUTUP	140
A. Kesimpulan.....	140
B. Saran	142
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi modern yang semakin kompleks menuntut adanya kerangka hukum yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan material, tetapi juga memperhatikan nilai-nilai moral, keadilan, dan kesejahteraan sosial. Dalam konteks ini, hukum ekonomi syariah hadir sebagai alternatif sistem ekonomi yang berlandaskan prinsip keadilan, kemaslahatan, dan tanggung jawab sosial.¹ Salah satu konsep penting dalam khazanah pemikiran ekonomi Islam klasik adalah konsep *kasb* yang dikembangkan oleh Imam Muhammad asy-Syaibānī melalui karyanya *al-Kasb*.²

Dalam Kitab *al-Kasb*, asy-Syaibānī menegaskan bahwa kerja (*kasb*) bukan hanya aktivitas ekonomi semata, tetapi juga memiliki dimensi ibadah, etika sosial, dan sarana untuk mewujudkan keadilan ekonomi.³ Pandangan ini relevan dengan problematika ekonomi kontemporer yang dihadapkan pada isu-isu seperti ketimpangan distribusi pendapatan, eksplorasi tenaga kerja, lemahnya etika

¹ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 12.

² Muhammad bin al-Hasan asy-Syaibānī, *al-Kasb* (Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2001), hlm. 5.

³ *Ibid.*, lihat hlm. 15..

ekonomi, dan tantangan globalisasi serta digitalisasi yang mempengaruhi dunia kerja.⁴

Di tengah pesatnya perkembangan industri dan teknologi, tantangan dalam dunia kerja semakin nyata. Praktik ekonomi yang mengabaikan nilai keadilan sering kali menimbulkan kesenjangan sosial, pelanggaran hak-hak pekerja, serta praktik ekonomi yang tidak berkelanjutan.⁵ Oleh karena itu, menggali kembali pemikiran asy-Syaibānī tentang *kash* menjadi penting agar nilai-nilai kerja yang islami dapat dihidupkan dan diintegrasikan ke dalam regulasi hukum ekonomi syariah yang adaptif dengan kondisi saat ini.⁶

Pada akhirnya, pendekatan hermeneutika Schleiermacher dipilih sebagai teori utama karena dinilai mampu menjembatani teks klasik dengan konteks kekinian secara mendalam.⁷ Melalui pendekatan ini, nilai-nilai *kash* dapat digali, dipahami, dan diaktualisasikan agar tetap relevan menjawab tantangan zaman tanpa mengabaikan

⁴ M. Umer Chapra, *Islamic Economics: What It Is and How It Developed* (Islamic Research and Training Institute, 1996), hlm. 47.

⁵ M. Akram Khan, *An Introduction to Islamic Economics* (New Delhi: International Islamic Publishers, 2012), hlm. 44.

⁶ Yusuf al-Qaradawi, *Fiqh al-Zakah* (Beirut: Mu'assasah al-Risalah, 2000), hlm. 33.

⁷ Richard E. Palmer, *Hermeneutics: Interpretation Theory in Schleiermacher, Dilthey, Heidegger, and Gadamer* (Evanston: Northwestern University Press, 1969), hlm. 72.

tujuan hukum Islam (*maqāṣid al-sharī‘ah*) sebagai dasar keadilan sosial dan kesejahteraan umat.⁸

Selain itu, penelitian ini juga menjawab kekosongan literatur yang secara khusus membahas pemikiran *kasb* dengan pendekatan hermeneutika Schleiermacher, yang tidak hanya membaca teks secara literal tetapi juga memahami maksud penulis dalam konteks zamannya dan menghubungkannya dengan realitas kontemporer.⁹

Dengan demikian, penelitian ini yang berjudul “Pemikiran Muhammad Asy-Syaibānī tentang *Kasb* dan Relevansinya dengan Hukum Ekonomi Syariah” diharapkan mampu memberikan kontribusi akademik dalam mengintegrasikan nilai-nilai kerja islami ke dalam praktik hukum ekonomi syariah modern serta memperkaya khazanah hukum Islam melalui pendekatan penafsiran yang kontekstual. Relevansi kajian ini juga semakin terasa di tengah upaya pengembangan ekonomi syariah di Indonesia yang memerlukan pijakan normatif kuat, terutama dalam merumuskan kebijakan yang mendukung perlindungan

⁸ Jasser Auda, *Maqasid al-Shariah as Philosophy of Islamic Law* (London: International Institute of Islamic Thought, 2008), hlm. 85.

⁹ Friedrich Schleiermacher, *Hermeneutics: The Handwritten Manuscripts*, ed. Heinz Kimmerle (Missoula, Montana: Scholars Press, 1977), hlm. 102.

pekerja, keadilan upah, dan tanggung jawab sosial perusahaan.¹⁰

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemikiran Imam Muhammad asy-Syaibānī mengenai konsep *kasb* sebagaimana tercermin dalam kitab *al-Kasb*?
2. Bagaimana penerapan pendekatan hermeneutika Schleiermacher dalam menafsirkan kembali pemikiran *kasb*?
3. Bagaimana relevansi konsep *kasb* menurut Imam Muhammad asy-Syaibānī terhadap hukum ekonomi syariah di era modern?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pemikiran Imam Muhammad asy-Syaibānī mengenai konsep *kasb* sebagaimana tercermin dalam kitab *al-Kasb*.
2. Untuk menerapkan pendekatan hermeneutika Schleiermacher dalam menafsirkan kembali pemikiran klasik *kasb* agar dapat diaktualisasikan sesuai konteks perkembangan ekonomi syariah masa kini.

¹⁰ Komite Nasional Keuangan Syariah, *Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019–2024* (Jakarta: KNEKS, 2019), hlm. 56.

3. Untuk menguraikan relevansi konsep *kasb* menurut Imam Muhammad asy-Syaibānī terhadap hukum ekonomi syariah di era modern.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya khazanah keilmuan hukum Islam, khususnya di bidang hukum ekonomi syariah, dengan menghadirkan kembali pemikiran Imam Muhammad asy-Syaibānī tentang *kasb* melalui pendekatan hermeneutika Schleiermacher. Penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi akademik bagi pengembangan teori etika bisnis Islam yang relevan dengan tantangan globalisasi, digitalisasi, dan keberlanjutan ekonomi.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan praktis bagi para akademisi, praktisi hukum, pembuat kebijakan, maupun pelaku usaha dalam merumuskan kebijakan dan praktik hukum ekonomi syariah yang lebih berkeadilan, transparan, dan sesuai dengan prinsip *maqāṣid al-sharī‘ah*. Dengan demikian, nilai-nilai *kasb* dapat diimplementasikan sebagai dasar

etika kerja dan bisnis Islam di tengah dinamika ekonomi modern.

3. Kegunaan Sosial

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat luas melalui penerapan nilai-nilai *kasb* dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam membangun budaya kerja yang jujur, bertanggung jawab, dan berkeadilan. Dengan menghidupkan kembali spirit *kasb*, diharapkan tercipta keseimbangan antara kepentingan individu dan kepentingan sosial, serta terbentuk masyarakat yang memiliki etos kerja Islami dan kesadaran akan pentingnya keadilan ekonomi demi kesejahteraan bersama.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka dalam penelitian ini bertujuan memahami karya-karya ilmiah yang relevan dengan tema penelitian tentang Pemikiran Muhammad asy-Syaibānī tentang *Kasb* dan Relevansinya dengan Hukum Ekonomi Islam. Dalam menyusun Tesis ini, penulis terlebih dulu telah menelaah penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki tema serupa atau yang ada kaitannya dengan topik yang penulis teliti. Namun demikian, Tesis ini bukan hasil duplikasi dari penelitian-penelitian tersebut, akan tetapi penulis menjadikan penelitian-penelitian tersebut sebagai rujukan dan bahan

ekplorasi untuk menunjang hasil penelitian yang lebih mendalam. Penulis mendapati bahwa Penelitian sebelumnya memiliki fokus yang berbeda dalam berbagai aspek. Adapun terkait penelitian sebelumnya diantaranya;

Penelitian oleh Nisa Ilmia, Yadi Janwari, dan Dedah Jubaedah mengeksplorasi pemikiran Imam asy-Syaibānī dalam kitab *Al-Kasb*, terutama terkait kewajiban kerja sebagai ibadah. Hasil penelitian mereka menyoroti prinsip kehalalan, mashlahah, dan keseimbangan antara kepentingan individu dan publik. Dalam konteks Indonesia, penelitian ini relevan untuk pengentasan pengangguran melalui program-program pemerintah yang sejalan dengan prinsip *Kasb*.¹¹

Nova Riza Ayu Andini dan Salwa Hayati mengevaluasi teori *al-Kasb* dalam konteks produktivitas ekonomi modern. Mereka menyoroti pentingnya kerja halal dan produktivitas yang sejalan dengan nilai-nilai Islam, yang memberikan wawasan tentang integrasi nilai syariah dalam pengembangan tenaga kerja berkualitas.¹² Namun penelitian ini masih kurang sempurna meninjau keterbatasan argumen

¹¹ “Konsep Kerja dan Produksi asy-Syaibānī dihubungkan dengan Strategi Penanggulangan Pengangguran di Indonesia,” *Jurnal.Stiq*, no. 5: Vol. 17,

¹² Nova Riza Ayu Andini dan Salwa Hayati, “Teori *al-Kasb* asy-Syaibānī dan Relevansinya dengan Produktivitas Ekonomi,” *UIN Mataram*, 2023.

dan kurangnya peninjauan lebih dalam terkait sosok daripada Muhammad asy-Syaibānī sendiri.

Eti Jumiati dalam kajiannya membandingkan pemikiran ekonomi mikro asy-Syaibānī dengan Abu Ubayd. Penelitiannya menegaskan pentingnya kerja sebagai kewajiban individu yang membawa manfaat bagi masyarakat, serta efisiensi dalam aktivitas ekonomi berbasis syariah. Penelitian-penelitian sebelumnya ini umumnya lebih bersifat makroekonomi dan teoritis, seperti pengelolaan zakat, strategi ekonomi untuk pengangguran, dan produktivitas tenaga kerja.

Dalam penelitian ini, fokus diberikan pada dimensi norma hukum ekonomi syariah dalam kerja, seperti integritas, transparansi, dan keadilan, dengan menjembatani nilai klasik asy-Syaibānī dengan tantangan kontemporer seperti globalisasi, digitalisasi, dan keberlanjutan.¹³ Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya melengkapi kajian yang telah ada, tetapi juga menawarkan kontribusi baru dengan pendekatan hermeneutika guna menganalisis karya klasik ini dan meninjau relevansi nilai-nilai hukum Islam untuk dunia kerja modern. Hal ini diharapkan memberikan landasan bagi aplikasi praktis etika bisnis Islam dalam menghadapi tantangan dunia kerja saat ini.

¹³ Eti Jumiati, *Teori Ekonomi Mikro Menurut Abu Ubayd & Asy-Syaibānī* (Purwakarta: STAI Al-Muhajirin, 2021).

F. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretik merupakan teori atau konsep dasar yang dijadikan sebagai alat analisis dalam mengolah permasalahan yang diteliti. Kerangka ini menunjukkan pola pikir dan alur logis penulis dalam menyusun serta menghubungkan teori atau konsep yang relevan secara sistematis guna mendukung proses analisis dan penarikan kesimpulan atas permasalahan penelitian. Dalam melakukan analisis dan menyusun kesimpulan penelitian ini, penulis mengacu pada teori:

1. Hermeneutika Friedrich Schleiermacher:

Teori Hermeneutika dalam konteks penelitian ini digunakan sebagai alat bantu teoritis untuk memahami dan menafsirkan pemikiran klasik Muhammad asy-Syaibānī dalam Kitab *al-Kasb*. Secara etimologis, hermeneutika berasal dari bahasa Yunani *hermēneuein* yang berarti “menafsirkan” atau “mengungkapkan makna”.¹⁴ Dalam tradisi Barat, hermeneutika berkembang sebagai cabang filsafat yang berfokus pada pemahaman teks, terutama teks-teks suci, hukum, dan sastra. Tokoh seperti Friedrich Schleiermacher menekankan pentingnya memahami maksud penulis melalui konteks historis dan

¹⁴ Richard E. Palmer, *Hermeneutics: Interpretation Theory in Schleiermacher, Dilthey, Heidegger, and Gadamer* (Evanston: Northwestern University Press, 1969), h. 12.

psikologisnya,¹⁵ sementara Hans-Georg Gadamer mengembangkan hermeneutika filosofis yang menekankan fusi cakrawala (fusion of horizons) antara pembaca dan teks, agar makna dapat terus hidup dan bertransformasi dari waktu ke waktu.¹⁶ Dalam konteks Islam, hermeneutika dapat diadaptasi sebagai pendekatan untuk menafsirkan warisan keilmuan klasik agar tetap relevan dengan dinamika sosial-kultural masa kini.

Dalam penelitian ini, hermeneutika digunakan bukan sekadar untuk memahami teks secara literal, melainkan untuk menggali makna kontekstual dan nilai-nilai universal yang terkandung dalam pemikiran asy-Syaibānī. Dengan pendekatan ini, Kitab *al-Kasb* dapat dibaca secara dinamis, sehingga prinsip-prinsip hukum ekonomi syariah dan kerja yang terkandung di dalamnya dapat direinterpretasi dalam menghadapi tantangan era modern, seperti globalisasi, krisis moral dalam dunia kerja, dan industrialisasi berbasis teknologi. Penggunaan hermeneutika dalam penelitian ini bertujuan untuk menjembatani pemikiran hukum Islam klasik dengan konteks hukum ekonomi syariah modern. Ini

¹⁵ Friedrich Schleiermacher, *Hermeneutics and Criticism*, ed. Andrew Bowie (Cambridge: Cambridge University Press, 1998), h. 5–10.

¹⁶ Hans-Georg Gadamer, *Truth and Method*, terj. Joel Weinsheimer dan Donald G. Marshall (London: Continuum, 2004), h. 302–305.

memungkinkan nilai-nilai seperti keadilan, tanggung jawab sosial, dan kehalalan dalam usaha yang ditekankan oleh asy- Syaibānī untuk tidak hanya dipahami dalam konteks historis abad ke-8, tetapi juga sebagai prinsip hidup yang aplikatif dalam dunia kerja dan bisnis kontemporer.

2. Pemikiran Muhammad Asy-Syaibānī tentang *Kasb*.

Muhammad bin al-Hasan asy-Syaibānī (749–805 M) adalah salah satu murid utama Imam Abu Hanifah dan salah satu tokoh penting dalam pengembangan mazhab Hanafi. Ia lahir di Wāsit, Irak, dan tumbuh di Kufah, kota yang menjadi pusat keilmuan Islam pada masa itu. asy-Syaibānī dikenal sebagai seorang ahli fikih, ahli Hadist, dan cendekiawan dengan pemikiran ekonomi yang mendalam. Ia juga belajar dari Imam Malik bin Anas di Madinah dan mempelajari kitab *al-Muwatṭa'*, menjadikannya seorang ulama yang kaya akan wawasan dari berbagai tradisi hukum Islam. Beberapa karya monumental yang dihasilkan Muhammad asy-Syaibānī meliputi kitab *al-Kasb*: Mengupas konsep kerja, produksi, dan etika ekonomi dalam Islam, Kitab *al-Asl* (juga dikenal sebagai *al-Mabsūt*): Kompilasi prinsip-prinsip Mazhab Hanafi dalam fikih, Kitab *al-Jāmi‘ al-Kabīr* dan *al-Jāmi‘ al-Ṣaghīr*: Mengupas berbagai isu hukum Islam dengan detail, mencakup ibadah, muamalah, dan hukum keluarga, Kitab al-Siyar: Membahas

hukum internasional Islam, termasuk etika perang, hubungan dengan non-Muslim, dan diplomasi.¹⁷

Muhammad asy-Syaibānī menjelaskan dalam kitab *al-Kasb* bahwa kerja adalah kewajiban religius sekaligus cara untuk mencapai kemaslahatan. Ia mengaitkan aktivitas ekonomi dengan prinsip kehalalan, keseimbangan, dan manfaat sosial, asy-Syaibānī membantu memperkuat tradisi kodifikasi hukum Islam, mempermudah penerapan syariat dalam kehidupan sehari-hari. Karya-karyanya menjadi rujukan utama dalam pengajaran hukum Islam di berbagai wilayah kekuasaan Islam. Muhammad asy- Syaibānī adalah sosok visioner yang berhasil menjembatani tradisi hukum Islam klasik dengan kebutuhan praktis umat. Pemikirannya menunjukkan betapa Islam memberikan pedoman yang komprehensif untuk setiap aspek kehidupan, baik di masa lalu maupun di era modern.¹⁸

3. Hukum Ekonomi Syariah

Hukum Ekonomi Syariah adalah bagian dari hukum Islam yang mengatur aktivitas ekonomi umat Muslim agar sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam. Ia berlandaskan sumber-sumber hukum Islam, yaitu Al-Quran, Hadist, Ijma', dan Qiyas, serta berorientasi pada tujuan syariah

¹⁷ Muhammad bin Al-Hasan Asy-Syaibānī, *Kitab Al-Kasb* (Aleppo: Maktab al-Mathbu'at al Islamiyah, 1997), h. 23.

¹⁸ *Ibid.*, lihat hlm. 18.

(*maqāsid al-syarī‘ah*) seperti menjaga agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Prinsip dasar Hukum Ekonomi Syariah meliputi keadilan (*al-‘adl*), kejujuran (*al-ṣidq*), tanggung jawab sosial, larangan riba, garar (ketidakpastian berlebih), judi, serta kewajiban untuk mengedepankan transaksi halal dan baik.¹⁹

Dalam kerangka teoretis Tesis ini, Hukum Ekonomi Syariah menjadi pijakan normatif untuk menafsirkan konsep *kasb* (usaha/kerja) yang digagaskan oleh Imam Muhammad asy-Syaibānī. Gagasan *kasb* menekankan bahwa kerja bukan sekadar aktivitas ekonomi, tetapi juga ibadah, sarana mencapai kehalalan rezeki, dan instrumen distribusi kesejahteraan secara adil di tengah masyarakat.²⁰ Dengan demikian, Hukum Ekonomi Syariah berfungsi dalam kerangka teoretis ini sebagai fondasi etik-normatif untuk menganalisis kesesuaian konsep *kasb* dengan kebutuhan dan realitas hukum bisnis Islam masa kini, serta menjadi basis interpretasi atas relevansi warisan pemikiran klasik terhadap praktik ekonomi kontemporer.

¹⁹ Muhammad Syafi’i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001), 45.

²⁰ *Ibid*

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif dengan metode studi kepustakaan (*library research*). Penelitian ini bertujuan untuk menggali, menelaah, dan menganalisis pemikiran Imam Muhammad asy-Syaibānī tentang konsep *kasb* melalui teks klasik (*Kitab al-Kasb*) serta relevansinya dengan hukum ekonomi syariah di era modern.²¹

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini bersifat deskriptif-analitis, yakni mendeskripsikan pemikiran Muhammad asy-Syaibānī tentang konsep *kasb* sebagaimana tercermin dalam kitab *al-Kasb*, kemudian menganalisis relevansi pemikiran tersebut dengan hukum ekonomi syariah di era modern melalui penafsiran kritis.²²

3. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Yuridis Normatif dan Hermeneutik, khususnya hermeneutika Schleiermacher. Pendekatan Yuridis yaitu menelaah hukum sebagai norma dan

²¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 4.

²² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer* (Jakarta: Rajawali Pers, 2020), hlm. 112.

cenderung mencitrakan hukum dari sudut pandang preskriptif, yaitu apa yang seharusnya. Penelitian normatif berfokus pada studi kepustakaan, menganalisis perundangan, kasus, historis, komparatif, konseptual, analitis, filosofis, konstitusional.²³ Dalam konteks hukum ekonomi syariah, pendekatan ini akan meninjau Al-Qur'an, Sunah, Ijma', Qiyas, dan fatwa DSN-MUI untuk memahami prinsip-prinsip dan aturan-aturan yang berlaku. Adapun pendekatann Hermeneutik adalah yang berfokus pada upaya memahami makna teks dengan mempertimbangkan konteks bahasa, historis, maupun psikis dari pengarang teks. Pendekatan ini digunakan agar warisan pemikiran klasik dapat ditafsirkan secara dinamis sesuai kebutuhan.²⁴

4. Sumber Data

Berdasarkan penelitian ini Penulis memanfaatkan sumber data primer dan sekunder:

a. Data Primer:

- 1) Buku Hermeneutika dan Pengembangan Ulumul Quran.
- 2) Kitab *al-Kasb* karya Muhammad asy-Syaibānī sebagai sumber utama yang akan dianalisis.

²³ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1986), hlm. 14.

²⁴ Friedrich Schleiermacher, *Hermeneutics: The Handwritten Manuscripts*, ed. Heinz Kimmerle (Missoula: Scholars Press, 1977), hlm. 110–112.

3) Kitab *al-Iktisāb fī al-Rizq al-Mustatāb*.

b. Data Sekunder:

1) Literatur lain yang relevan, seperti: Karya-karya lain Muhammad asy-Syaibānī (misalnya *al-Asl* atau *al-Jāmi‘ al-Saghīr*), Buku Etika Bisnis , jurnal, artikel, dan kajian tentang etika bisnis dalam Islam, ekonomi syariah, dan aplikasi konsep syariah di era modern. referensi tentang tantangan bisnis modern, seperti globalisasi, keberlanjutan, dan tanggung jawab sosial.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode studi pustaka (*library research*).²⁵ Peneliti mengumpulkan data melalui penelusuran, pembacaan, dan penelaahan secara mendalam terhadap berbagai literatur yang relevan dengan topik penelitian. Sumber data primer yang digunakan adalah Kitab *al-Kasb* karya Imam Muhammad asy-Syaibānī beserta karya-karya pendukung lainnya yang berkaitan langsung dengan konsep *kasb*. Adapun sumber data sekunder meliputi buku-buku, jurnal ilmiah, artikel, serta karya tulis lain yang membahas hermeneutika Schleiermacher, teori penafsiran teks klasik, dan perkembangan hukum ekonomi syariah di era modern.

²⁵ Zed, M., Metode Penelitian Kepustakaan, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), hlm. 3–5.

Teknik ini dilaksanakan dengan beberapa tahap, yaitu identifikasi literatur primer dan sekunder, pengumpulan data melalui pencatatan kutipan-kutipan penting, pengklasifikasian data sesuai tema penelitian, serta analisis data dengan metode deskriptif-analitis. Penggunaan studi pustaka sebagai teknik pengumpulan data diharapkan mampu mendukung peneliti dalam menafsirkan pemikiran asy-Syaibānī secara mendalam dan mengaktualisasikan gagasannya ke dalam kerangka hukum ekonomi syariah kontemporer dengan pendekatan hermeneutika Schleiermacher aplikatif.²⁶

H. Sistematika Pembahasan

Sistem pembahasan dalam penelitian ini disusun secara sistematis dan argumentatif untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian secara runtut. Penulis membuat sistematika Pembahasan sebagai berikut:

Bab I (Pendahuluan), yang menjelaskan latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, serta metode yang digunakan. Bab ini berfungsi sebagai fondasi teoritis dan metodologis dari keseluruhan kajian.

²⁶ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 16–17.

Bab II membahas tentang Hermeneutika, sebagai pendekatan utama dalam menafsirkan teks klasik ke dalam realitas kontemporer. Dalam bab ini akan dijelaskan perkembangan hermeneutika Barat dan perbandingannya dengan hermeneutika Islam. Juga akan diulas kontribusi tokoh-tokoh besar seperti Friedrich Schleiermacher yang menjadi landasan teori penafsiran teks dalam konteks ini. Bab ini tidak hanya membahas definisi dan aliran-aliran hermeneutika, tetapi juga menjelaskan bagaimana metode ini digunakan untuk mereinterpretasi pemikiran Imam asy-Syaibānī agar relevan dalam konteks kekinian.

Bab III membahas secara mendalam pemikiran Muhammad asy-Syaibānī tentang *Kasb*, dengan menguraikan latar belakang kehidupannya, kontribusi keilmuannya, serta isi kandungan Kitab *al-Kashb*. Dalam bab ini juga akan dibahas konsep kerja menurut asy-Syaibānī nilai-nilai dalam kerja, keutamaan berusaha, klasifikasi jenis usaha, serta prinsip keadilan dan tanggung jawab sosial dalam aktivitas ekonomi. Penjabaran ini menjadi dasar untuk melihat bagaimana Muhammad asy-Syaibānī memosisikan kerja sebagai bagian dari ibadah dan sarana menciptakan keseimbangan sosial.

Bab IV membahas hasil penjelasan teoretis mengenai pemikiran Imam Muhammad asy-Syaibānī tentang konsep *kasb* (usaha atau kerja) sebagaimana tercermin dalam Kitab

al-Kashb dan hubungannya dengan hukum ekonomi syariah di era modern. Pembahasan pada bab ini disusun secara sistematis ke dalam beberapa pokok bahasan yang saling terkait. Pertama, akan diuraikan secara deskriptif mengenai pengertian *kasb*, dasar-dasar normatifnya, tujuan, serta nilai-nilai etis yang melekat pada konsep kerja menurut Imam asy-Syaibānī. Kedua, dibahas prinsip-prinsip dasar hukum ekonomi syariah dalam perspektif *kasb*, seperti keadilan, kehalalan usaha, tanggung jawab sosial, serta larangan riba, garar, dan maysir, yang relevan dengan ajaran asy-Syaibānī. Ketiga, dijelaskan relevansi pemikiran *kasb* dengan tantangan dan kebutuhan hukum ekonomi syariah kontemporer, khususnya dalam menghadapi isu globalisasi, digitalisasi, keadilan distribusi pendapatan, perlindungan tenaga kerja, dan tanggung jawab sosial perusahaan. Keempat, dibahas pula bagaimana penerapan pendekatan hermeneutika Schleiermacher dapat digunakan untuk menafsirkan kembali gagasan *kasb* agar tetap kontekstual dengan perkembangan hukum ekonomi syariah masa kini. Dengan susunan pembahasan ini, Bab ini diharapkan mampu menjawab rumusan masalah penelitian, memperlihatkan kesinambungan antara pemikiran klasik asy-Syaibānī dengan kerangka hukum ekonomi syariah, serta memberikan kontribusi teoretis bagi penguatan etika dan praktik hukum bisnis Islam di era modern.

Bab V merupakan bagian penutup dari penelitian ini yang berisi kesimpulan dan saran berdasarkan keseluruhan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya. Dalam bab ini, penulis akan merumuskan kesimpulan yang memuat jawaban atas rumusan masalah penelitian, yaitu bagaimana pemikiran Imam Muhammad asy-Syaibānī tentang konsep *kasb* sebagaimana tercermin dalam Kitab *al-Kasb*, relevansi konsep tersebut dengan hukum ekonomi syariah di era modern, serta bagaimana penerapan pendekatan hermeneutika Schleiermacher dalam menafsirkan kembali pemikiran *kasb* agar kontekstual. Selain itu, Bab V juga memuat saran-saran yang ditujukan kepada berbagai pihak, baik akademisi, praktisi, maupun pembuat kebijakan, agar hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi praktis dan pengembangan keilmuan di bidang hukum ekonomi syariah, khususnya terkait penguatan hukum ekonomi syariah yang berpijakan pada prinsip keadilan, kehalalan usaha, dan tanggung jawab sosial. Dengan demikian, bab penutup ini diharapkan dapat merangkum pokok-pokok temuan penelitian sekaligus memberikan rekomendasi untuk penelitian lanjutan dan implementasi gagasan *kasb* dalam dinamika hukum ekonomi syariah di era globalisasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pemikiran Imam Muhammad asy-Syaibānī mengenai konsep *kasb* sebagaimana termaktub dalam Kitab *al-Kasb* menempatkan kerja tidak semata-mata sebagai aktivitas ekonomi, melainkan juga sebagai bentuk ibadah yang sarat dengan nilai-nilai etika dan tanggung jawab sosial. Konsep *kasb* tidak hanya menekankan pentingnya usaha memperoleh rezeki yang halal, tetapi juga menegaskan peran kerja sebagai sarana mewujudkan keadilan ekonomi dan kesejahteraan sosial dalam masyarakat. Dengan demikian, *kasb* berfungsi sebagai instrumen penting dalam menjaga keseimbangan antara kepentingan individu dan kepentingan bersama, sekaligus menjadi dasar moral yang mengikat perilaku ekonomi umat Islam.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai utama dalam konsep *kasb*, seperti kehalalan usaha, keadilan, keseimbangan, dan tanggung jawab sosial, memiliki relevansi yang tinggi terhadap dinamika hukum ekonomi syariah di era modern. Di tengah

tantangan globalisasi, digitalisasi, ketimpangan distribusi pendapatan, serta berbagai persoalan ketenagakerjaan dan perlindungan hak-hak pekerja, prinsip-prinsip kasb dapat menjadi pijakan normatif dan praktis dalam merumuskan kebijakan ekonomi syariah yang lebih responsif dan adaptif terhadap kebutuhan zaman. Dengan pendekatan hermeneutika Schleiermacher, gagasan klasik ini dapat ditafsirkan ulang secara kontekstual agar senantiasa hidup, dinamis, dan mampu menjawab problematika kontemporer tanpa mengabaikan tujuan pokok syariat (*maqāṣid al-sharī‘ah*), yaitu mewujudkan kemaslahatan dan keadilan sosial.

Selain itu, penelitian ini juga menegaskan pentingnya upaya reinterpretasi pemikiran hukum Islam klasik melalui pendekatan hermeneutika kritis agar nilai-nilai yang terkandung di dalamnya tidak hanya berhenti pada tataran teoritis, tetapi dapat diaktualisasikan dalam praktik kehidupan berbangsa dan bernegara, khususnya di bidang hukum ekonomi syariah. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dan praktis bagi pengembangan literatur hukum ekonomi syariah yang berbasis nilai, berkeadilan, dan berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut. Pertama, bagi kalangan akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam pengembangan kajian hukum ekonomi syariah, etika bisnis Islam, maupun studi hermeneutika Islam, sehingga dapat memperkaya khazanah keilmuan hukum Islam dan membuka ruang diskursus baru dalam mengaktualisasikan nilai-nilai klasik di era modern.

Kedua, bagi pemerintah dan pembuat kebijakan, nilai-nilai yang terkandung dalam konsep kasb layak dijadikan salah satu dasar normatif dalam merumuskan regulasi yang berpihak pada perlindungan hak-hak pekerja, keadilan upah, distribusi pendapatan yang merata, serta tanggung jawab sosial perusahaan. Kebijakan yang dibangun di atas prinsip keadilan dan kehalalan usaha akan mendorong terciptanya iklim ekonomi yang sehat, adil, dan berkelanjutan.

Ketiga, bagi praktisi ekonomi syariah, baik pelaku usaha, lembaga keuangan syariah, maupun manajer bisnis, diharapkan dapat menginternalisasi nilai-nilai kasb ke dalam tata kelola usaha sehari-hari. Dengan demikian, praktik usaha dapat berjalan sesuai prinsip syariah, menjunjung tinggi keadilan, kejujuran,

serta keseimbangan antara kepentingan profit dan tanggung jawab sosial.

Keempat, bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar dapat melakukan kajian lanjutan dengan pendekatan yang lebih interdisipliner, misalnya dengan mengaitkan konsep kasb dengan perkembangan teknologi digital, ekonomi kreatif, ekonomi hijau (*green economy*), maupun regulasi industri halal. Penelitian lanjutan juga dapat memperluas ruang kajian hermeneutika teks klasik dengan konteks sosial-politik Indonesia sebagai negara dengan penduduk Muslim terbesar di dunia. Dengan demikian, pemikiran Asy-Syaibānī dapat terus hidup dan memberikan kontribusi nyata bagi penguatan ekonomi



DAFTAR PUSTAKA

1. Al-Quran/Ilmu Al-Qur'an

Departemen Agama, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Bandung: Lubuk Agung, 1989.

2. Hadis/Syarah Hadis/Ilmu Hadis

At-Tirmidhi, Muhammad ibn Isa. *Sunan At-Tirmidhi*. No. 2353, Kitab *al-Zuhd*, Bab tentang orang fakir dan keutamaan mereka. Riyadh: Maktabah al-Ma'arif, 1998.

Al-Baihaqi. *Syu'ab al-Iman: Cabang-Cabang Iman*. Terj. Abu Ihsan al-Atsari. Jakarta: Pustaka Azzam, 2011.

Al-Hakim. *Al-Mustadrak atas Shahihain*. Terj. Abu Ihsan al-Atsari. Jakarta: Pustaka Azzam, 2015.

Muslim ibn al-Hajjaj. *Shahih Muslim*. No. 2822, *Kitab al-Jannah wa Shifatu Na'imiha wa Ahliha*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, n.d.

3. Fikih/Usul Fikih/Hukum Islam

Asy-Syaibānī, Muhammad bin Al-Hasan. *Al-Iktisab fi al-Rizqi al-Mustathab*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiah, 1986.

Asy-Syaibānī, Muhammad bin Al-Hasan. *Al-Kasb*. Beirut: Dar al-Basyair al-Islamiyah, 1997.

Az-Zuhayli, Wahbah. *Al-Fiqh al-Islami wa Adillatuhu*. Jilid I. Damaskus: Dar al-Fikr, 1985.

Chapra, M. Umer. *Islam and the Economic Challenge*. Leicester: The Islamic Foundation, 1992.

Dahlan, Abdul Aziz, ed. *Ensiklopedi Hukum Islam*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 1996.

Kementerian Agama Republik Indonesia. *Sejarah Kebudayaan Islam*: Buku Siswa Madrasah Tsanawiyah Kelas VII. Jakarta: Direktorat KSKK, 2016.

Osborne, Grant R. Al-Qaradhawi, Yusuf. *Halal dan Haram dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Qal‘aji, Muhammad Rawwas. *Mausu‘ah Fiqhiyyah Muyassarah fi al-Fiqh wa al-Qadha’ wa al-Iqtisad al-Islami*. Beirut: Dar al-Nafais, 2003.

Qardhawi, Yusuf. *Peran Nilai dan Moral dalam Ekonomi Islam*. Jakarta: Gema Insani, 1997.

Sabiq, Sayyid. *Fiqh Sunah*. Jilid III. Beirut: Dar al-Fikr, 1996.

4. Hermeneutika

Aristotle. *The Basic Works of Aristotle*. Diedit oleh Richard McKeon. New York: The Modern Library, 2001.

Dannhauer, Johann Conrad. *Idea Boni Interpretis et Malitiosi Calumniatoris*. Strasbourg: Wilhelm Christian Glaser, 1630.

Gadamer, Hans-Georg. *Truth and Method*. Translated by Joel Weinsheimer and Donald G. Marshall. London: Continuum, 2004.

Grove, Downers. *The Hermeneutical Spiral: A Comprehensive Introduction to Biblical Interpretation*. IL: InterVarsity Press, 2006.

Grondin, Jean. Introduction to Philosophical Hermeneutics. New Haven: Yale University Press, 1991.

Jeanrond, Werner G. Theological Hermeneutics: Development and Significance. London: Macmillan, 1991.

Palmer, Richard E. *Hermeneutics: Interpretation Theory in Schleiermacher, Dilthey, Heidegger, and Gadamer*. Evanston: Northwestern University Press, 1969.

Syamsuddin, Sahiron. *Hermeneutika dan Pengembangan Ulumul Qur'an*. Yogyakarta: Pesantren Nawesea Press, 2009.

Schleiermacher, Friedrich. *Hermeneutik: Die Idee einer allgemeinen Hermeneutik*. Berlin: Akademie Verlag, 1999.

Vedder, Ben. *Hermeneutics: A Philosophical User's Manual*. Lanham: University Press of America, 2002.

5. Lain-lain

Andini, Nova Riza Ayu, dan Salwa Hayati. "Teori Al-Kasb Asy-Syaibāñ dan Relevansinya dengan Produktivitas Ekonomi." *Jurnal Ekonomi Syariah UIN Mataram* 15, no. 2 (2023): 88–102.

Abd Rahman, Abd Rahman, Asmak. "The Principle of Ethics in Islamic Commercial Transactions."

Journal of Islamic Business and Management 5, no. 2 (2015): 1–24.

Chapra, M. Umer. *Islamic Economics: What It Is and How It Developed*. Jeddah: Islamic Research and Training Institute, 1996.

Halim, Yusuf. *Al-Alim: Ekonomi Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2010.

Housel, Morgan. *The Psychology of Money: Pelajaran Abadi Mengenai Kekayaan, Ketamakan, dan Kebahagiaan*. Edisi Revisi. Jakarta: Baca, 2020.

Khan, M. Akram. *An Introduction to Islamic Economics*. New Delhi: International Islamic Publishers, 2012.

Keraf, A. Sonny. *Etika Bisnis: Tuntutan dan Relevansinya*. Edisi baru, cetakan ke-3. Yogyakarta: Kanisius, 2000.

Komite Nasional Keuangan Syariah. *Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019–2024*. Jakarta: KNEKS, 2019.

Smith, Adam. *The Wealth of Nations: Sebuah Penyelidikan tentang Sifat dan Sebab Kekayaan Bangsa-Bangsa*. Manado: CV Global Indo Kreatif, 2019.

Gurdachi, Ahmad, dan Hasan Afabel “*Dampak Pemikiran Asy-Syaibānī Bagi Pembangunan Perekonomian Dinasti Abbasiyah (750–804 M.)*.” *El Tarikh: Journal of History, Culture and Islamic Civilization* 2, no. 1 (2021): 11–23.

Ilmia, Anisa, Yadi Janwari, dan Dedah Jubaedah. “*Konsep Kerja dan Produksi Al-Syaibani*

Dihubungkan dengan Strategi Penanggulangan Pengangguran di Indonesia.” Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan 17, no. 5 (2023).

Jumiati, Eti. “*Teori Ekonomi Mikro Menurut Abu Ubayd & Al-Syaibani.*” Azmina: Jurnal Perbankan Syariah 1, no. 1 (November 2021): 32–44.

Najla, Nisa Syahira, Rizki Fauziyah Nasution, Radia Havni Sari Harahap, dan Ahmad Wahyudi Zein. “*Pemikiran Ekonomi: Imam Al-Syaibani.*” Maslahah: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Syariah 3, no. 1 (2025): 196–210.

Riyansyah, Ahmad, dan Muhammad Arifin Lubis. “*Pemikiran Ekonomi Islam asy-Syaibānī Tentang Aktivitas Produksi.*” Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam 4, no. 2 (2022).

Abu Ubayd & Asy-Syaibānī, “*Teori Ekonomi Mikro*” . Jurnal Ekonomi Islam 12, no. 1 (2021): 45–60.

Zamzam, Fakhry. “*Pemikiran Ekonomi: Imam Al-Syaibani.*” Economica Sharia 2, no. 1 (Agustus 2016): 19.

6. Web

Akademi Crypto. “*Mekanisme Pasar.*” YouTube video, 33:00. Published April 19, 2024. <https://youtu.be/uXQq4lWNeiY>.

Free To Choose Network. *The Real Adam Smith: Ideas That Changed The World* – Full Video. YouTube video, 56:47. Posted March 11, 2015. <https://www.youtube.com/watch?v=2rF5L2P9pA8>.